

Cabai Merah Ciko

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 00364/PPVT/S/2016)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Yenny Kusandryani dan Luthfi

TKT: 7

Cabai merah unggul varietas Ciko mampu memberikan hasil hingga 20,5 ton per hektar dan panen pertama dimulai pada umur 81-84 hari. Varietas unggul ini beradaptasi baik pada dataran medium.

Pengembangan varietas unggul Ciko diharapkan dapat berkontribusi dalam

peningkatan produksi cabai. Varietas unggul ini sebagai alternatif bagi petani dalam memilih cabai berumur pendek dengan produktivitas tinggi. Benih varietas Ciko diharapkan dapat dikembangkan oleh penangkar atau industri benih hortikultura.



Cabai Inata Agrihorti

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 017/Peng/06/2019)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Rinda Kirana, dkk.

TKT: 7

Inata Agrihorti merupakan cabai hibrida pertama yang didaftar oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Inata Agrihorti berasal dari hasil silang tunggal dua galur (tanpa menggunakan teknik male steril) antara turunan esensial dari varietas Tanjung-2 sebagai tetua betina dan turunan esensial galur hasil introduksi dari WorldVeg Center Taiwan dengan kode PP 0537-7558 sebagai tetua jantan. Inata Agrihorti memiliki tinggi tanaman 58-60 cm, mulai memasuki masa pembungaan pada 45-59 hari setelah tanam (hst), dengan masa buah matang

pada 97-120 hst, sehingga tergolong genjah. Ukuran buah tergolong besar, dengan panjang 14-16 cm, lebar sekitar 1,8 cm, dan berat per buah 15-20 g. Buah Inata Agrihorti dapat disimpan di suhu kamar (24°C-27°C) selama tujuh hari. Varietas ini memiliki keunggulan daya hasil tinggi (14-20 ton per hektar) dan beradaptasi di dataran tinggi pada musim kemarau. Keunggulan-keunggulan yang ada pada cabai hibrida Inata Agrihorti diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi cabai nasional.



Cabai Carla Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 071/Kpts/SR.120/D.2.7/07/2020)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Rinda Kirana, dkk.

TKT: 7

Carla Agrihorti berasal dari hasil silang tunggal dua galur (tanpa menggunakan teknik male steril) antara cabai besar LV-8477 sebagai tetua betina dan cabai keriting LV-8476 sebagai tetua jantan. Carla Agrihorti memiliki tinggi tanaman 65-68 cm, mulai memasuki masa pembungaan pada 43-48 hari setelah tanam (hst) dan masa pematangan buah pada 107-114 hst (tergolong genjah). Ukuran buah tergolong sedang, dengan panjang 13-15 cm, lebar sekitar 1 cm, dan berat per buah 11 g. Buah Carla

Agrihorti dapat disimpan di suhu kamar (24°C-27°C) selama tujuh hari. Varietas ini memiliki keunggulan daya hasil tinggi (18-20 ton per hektar) dan beradaptasi di dataran tinggi pada musim hujan. Carla Agrihorti memiliki ketahanan terhadap lalat buah (*Bactrocera dorsalis*) karena bersifat odourless sehingga lalat buah tidak tertarik. Keunggulan-keunggulan yang ada pada cabai hibrida Carla Agrihorti diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi cabai nasional.



Cabai Canci Agrihorti

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 93/TP2VH/D/05/2022)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Rinda Kirana, dkk.

TKT: 6

Canci Agrihorti merupakan varietas bersari bebas hasil introduksi dari World Vegetable Center Taiwan dengan kode AVPP 9602. Galur ini memiliki sifat tahan terhadap virus, jamur dan bakteri (PVY, ToMV, P.capsici, antraknosa, layu bakteri, ChiVMV, dan Verticillium). Hasil uji keunggulan di empat lokasi dataran tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa Cafaci Agrihorti memiliki potensi hasil yang tinggi (13-18 ton/ha) dan hasil pengujian laboratorium menggunakan *Colletotrichum acutatum* isolat Lembang menunjukkan ketahanan



terhadap penyakit antraknosa. Hasil uji preferensi konsumen menunjukkan bahwa Cafaci Agrihorti disukai konsumen dan cocok untuk pasar Indonesia.

Varietas ini memiliki keunggulan, yaitu berdaya hasil tinggi dan tahan terhadap antraknosa, serta potensi pengembangan lokasi adalah cocok dilakukan di dataran tinggi pada musim penghujan. Di samping itu, varietas ini memiliki hasil panen tinggi dan seragam.

Cabai Cafaci Agrihorti 13

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 21/Peng/07/2022)

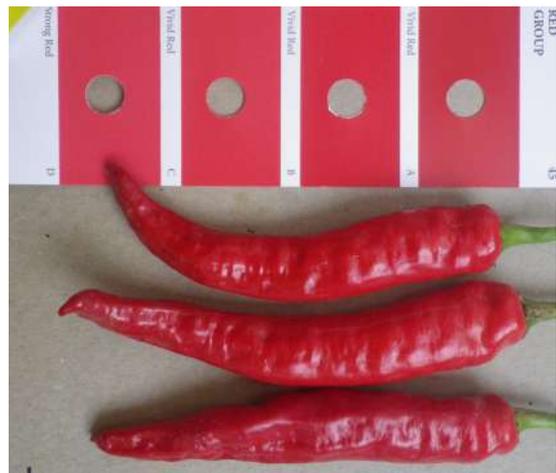
Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Rinda Kirana, dkk.

TKT: 6

CAFACI AGRIHORTI 13 merupakan turunan pertama (F1) hasil persilangan galur AVPP 9602 dengan galur LV-8477. AVPP 9602 adalah galur introduksi asal World Vegetable Center Taiwan yang memiliki sifat tahan terhadap virus, jamur dan bakteri (PVY, ToMV, P.capsici, antraknosa, layu bakteri, ChiVMV, dan Verticillium). Hasil uji heterosis menunjukkan bahwa CAFACI AGRIHORTI 13 memiliki sifat umur berbunga dan periode panen yang lebih cepat dari tetuanya. Potensi hasil varietas ini mencapai 18,3 ton/ha.



Varietas ini memiliki keunggulan, yaitu umur panen cepat (genjah) dan berdaya hasil tinggi, serta potensi pengembangan lokasi adalah sentra produksi dilakukan di dataran tinggi. Di samping itu, varietas ini dapat panen serempak umur panen cepat sehingga mengurangi biaya produksi cabai.



Cabai Cafaci Agrihorti 14

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 22/Peng/07/2022)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Rinda Kirana, dkk.

TKT: 6

Cafaci Agrihorti 14 merupakan turunan generasi pertama (F1) hasil persilangan antara AVPP 9602 x LV-8475. Galur AVPP 9602 terseleksi sebagai tetua persilangan berdasarkan ketahanan terhadap PVY, ToMV, P.capsici, antraknosa, layu bakteri, ChiVMV, dan Verticillium di Taiwan. Sedangkan LV-8475 terseleksi sebagai tetua persilangan berdasarkan kestabilan dan keseragaman bentuk buah serta penampilan buah mirip Tanjung 2 yang telah disukai masyarakat Indonesia. Hasil

uji heterosis menunjukkan bahwa Cafaci Agrihorti 14 memiliki sifat unggul berumur genjah dan panen serempak dengan potensi hasil sebesar 14,3 ton/ha.

Varietas ini memiliki keunggulan, yaitu berdaya hasil tinggi, berumur genjah, serta potensi pengembangan lokasi adalah sentra produksi dilakukan di dataran tinggi. Di samping itu, varietas ini dapat panen serempak umur panen cepat sehingga mengurangi biaya produksi cabai.



Cabai Cafaci Agrihorti 18

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 23/Peng/07/2022)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Rinda Kirana, dkk.

TKT: 6

Cafaci Agrihorti 18 merupakan turunan generasi pertama (F1) hasil persilangan antara LV 8477 x AVPP 9602. LV 8477 sebagai tetua betina adalah turunan esensial dari koleksi plasma nutfah Balitsa dengan kode LV 2699. Sedangkan tetua jantan adalah galur introduksi dengan kode AVPP 9602. AVPP 9602 terseleksi sebagai tetua persilangan berdasarkan ketahanan terhadap PVY, ToMV, P.capsici, antraknosa, layu bakteri, ChiVMV, dan Verticillium di Taiwan. Hasil uji heterosis menunjukkan bahwa Cafaci Agrihorti 18

memiliki sifat unggul berumur genjah dan panen serempak dengan potensi hasil sebesar 18,3 ton/ha.

Varietas ini memiliki keunggulan, yaitu berdaya hasil tinggi, berumur genjah, tingkat keseragaman tinggi, serta potensi pengembangan lokasi adalah sentra produksi dilakukan di dataran tinggi. Di samping itu, varietas ini dapat panen serempak umur panen cepat sehingga mengurangi biaya produksi cabai.



Cabai Rawit Varietas Prima Agrihorti

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 00440/PPVT/S/2018)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Yenni Kusandriani dan Luthfi

TKT: 6

Cabai Rawit Prima Agrihorti berpotensi untuk dikembangkan di sentra produksi terutama di daerah dataran tinggi, karena varietas ini mempunyai adaptasi baik di dataran tinggi. Keunggulan dari varietas ini adalah daya hasil tinggi, yaitu mencapai 20 ton per hektar dengan tingkat kepedasan 610 ppm. Warna buah cabai pada saat muda kuning kehijauan dan pada saat tua

berwarna merah oranye. Varietas ini telah dilisensi secara noneksklusif oleh Koperasi Produsen Kisingasari Kawali Mukti selama 5 tahun (2016-2021). Pengembangan oleh swasta diharapkan dapat mempercepat perluasan adopsi Cabai Rawit varietas Prima Agrihorti di masyarakat, sekaligus mengatasi masalah fluktuasi harga cabai rawit yang tinggi di pasaran.



Cabai Rawit Varietas Rabani Agrihorti

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 00429/PPVT/S/2018)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Yenni Kusandriani

TKT: 7

Cabai Rawit Varietas Rabani Agrihorti memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Varietas Prima Agrihorti, dapat beradaptasi baik di dataran tinggi, dan memiliki hasil produksi yang tinggi, dengan produktivitas mencapai 13 ton per hektar. Kedua varietas tersebut memiliki buah yang sangat lebat, rasa yang pedas

mencapai 980 ppm dan daya simpan antara 100-12 hari pada suhu 21-23°C.

Keunggulan-keunggulan yang ada pada cabai varietas Rabani Agrihorti diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi nasional.



Bawang Merah *Violetta 1 Agrihorti*

(Hak PVT Nomor 00472/PPVT/S/2019)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu Margaret Hidayat, dkk.

TKT: 7

Bawang merah varietas *Violetta 1 Agrihorti* merupakan persilangan varietas Tiron dengan Maja Cipanas. Varietas ini memiliki tinggi tanaman 39,95 - 43,97 cm dengan jumlah daun per umbi 5 helai. Umur mulai berbunga 44-46 hari setelah tanam. Umur panen (80% batang melemas) 68-74 hari setelah tanam. Bentuk umbi tinggi bulat dengan ukuran tinggi 2,93 - 3,36 cm dan diameter 1,65-2,26 cm. Warna umbi varietas ini ungu tua dengan berat per umbi 3,62-7,20 g. Jumlah umbi per rumpun 9-11 umbi. Berat umbi per rumpun basah 56,95 - 90,46 g dan rumpun kering 37,71 - 67,02 g. Varietas ini memiliki daya simpan umbi pada suhu 25-30°C sekitar 2-3 bulan setelah panen. Hasil umbi basah per hektar 17,32-24,66 ton dan umbi kering 8,87 - 15,2 ton. Kebutuhan benih per hektar mencapai 1,3 ton.

Varietas ini memiliki ciri utama bentuk umbi tinggi bulat dan warna umbi ungu tua. Keunggulan varietas ini adalah pada produksi umbi kering yang tinggi dan agak tahan terhadap penyakit *Alternaria porri*. Wilayah adaptasi yang cocok untuk varietas ini adalah di dataran tinggi.

Agak tahan terhadap penyakit *Alternaria porri*, memiliki produksi umbi kering yang tinggi, dan cocok ditanam di dataran tinggi merupakan daya tarik dari varietas ini untuk dikembangkan secara komersial.



Bawang Merah Violetta 2 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 038/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2018)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu Margaret Hidayat dan Sartono Putrasamedja

TKT: 7

Bawang merah varietas Violetta 2 Agrihorti merupakan persilangan varietas Sembrani dengan Kramat-1. Umur panen Violetta 2 (80% batang melemas) 86 hari setelah



tanam. Bentuk umbi varietas ini bulat dengan ukuran tinggi 2,65 - 2,84 cm dan diameter 2,01-2,10 cm. Warna umbi merah muda. Berat per umbi berkisar antara 8,84 - 10,21 g. Jumlah umbi per rumpun 10-13 umbi. Berat umbi per rumpun basah 90,26 - 123,74 g dan rumpun kering 60,99 - 83,90 g. Hasil umbi basah per hektar 23,12 - 29,07 ton, umbi kering 13,56 - 19,09 ton. Kebutuhan benih per hektar 1,3 ton. Varietas ini memiliki ciri utama bentuk umbi bulat dan warna umbi merah muda. Keunggulan varietas pada produksi umbi tinggi. Wilayah adaptasi bagi varietas ini adalah di dataran tinggi.

Memiliki produksi umbi tinggi, agak tahan terhadap penyakit *Alternaria porii* dan cocok ditanam di dataran tinggi menjadi daya tarik dari varietas ini agar dapat dikembangkan secara komersial.

Bawang Merah *Violetta 3 Agrihorti*

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 050/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2018)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu Margaret Hidayat dan Sartono Putrasamedja

TKT: 7

Bawang merah varietas *Violetta 3 Agrihorti* merupakan persilangan varietas *Kramat-2* dengan *Maja Cipanas*. Umur panen *Violetta 3* (80% batang melemas) adalah 86 hari setelah tanam. Bentuk umbinya elips melebar dengan ukuran tinggi 2,38 - 2,80 cm dan diameter 1,76 - 2,02 cm. Warna umbi varietas ini ungu muda dengan berat per umbi 9,16 - 12,15 g. Jumlah umbi per rumpun sekitar 10-14 umbi dengan berat umbi per rumpun basah 95,44–164,75 g dan rumpun kering 50,15 - 91,81 g. Hasil umbi basah per hektar 24,95 - 30,73 ton, umbi kering 13,59 - 17,30 ton dengan kebutuhan benih per hektar 1,3 ton. Varietas ini memiliki ciri utama bentuk umbi elips lebar dan warna umbi ungu muda. Keunggulan varietas ini terletak pada produksi umbi yang tinggi. Wilayah adaptasi varietas ini adalah pada dataran tinggi.

Memiliki produksi umbi tinggi dan cocok ditanam di dataran tinggi adalah daya tarik dari varietas ini agar dapat dikembangkan secara komersial.



Bawang Merah Ambassador 1 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 113/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2018)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu Margaret Hidayat dan Nurmalita Waluyo

TKT: 7



Bawang merah varietas Ambassador 1 Agrihorti merupakan persilangan varietas Trisula dengan Bali Karet. Umur panen Ambassador 1 (80% batang melemas) adalah pada 71 hari setelah tanam. Bentuk umbi tinggi bulat dengan ukuran tinggi 28,15 - 32,36 mm dan diameter 23,80 - 25,27 mm. Warna umbi ungu tua. Berat per umbi 15,05 - 23,33 g. Jumlah umbi per rumpun 5-7 umbi. Berat umbi per rumpun basah 97,69 - 131,23 g dan rumpun kering 55,15-68,92 g. Hasil umbi basah per hektar sekitar 21,88 - 26,54 ton dan umbi kering 1,63 - 14,51 ton. Kebutuhan benih per hektar 1,3 ton. Varietas ini memiliki ciri utama tegakan daun (foliage attitude): tegak (erect), bentuk potongan longitudinal umbi circular; dan warna umbi ungu tua. Keunggulan varietas ini terletak pada diameter umbi besar dan warna yang menarik: ungu tua. Wilayah adaptasi bagi varietas ini terletak pada dataran tinggi Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan.

Memiliki produksi umbi tinggi, diameter umbi besar, warna umbi ungu tua, agak tahan terhadap penyakit antraknos (*Colletotricum gleosporoides*), dan cocok ditanam di dataran tinggi pada musim hujan menjadi daya tarik untuk mengembangkan varietas ini secara komersial.

Bawang Merah Ambassador 2 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 075/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu Margaret Hidayat dan Nurmalita Waluyo

TKT: 6

Bawang merah varietas Ambassador 1 Agrihorti merupakan persilangan varietas Trisula dengan Bali Karet. Umur panen Ambassador 1 (80% batang melemas) adalah pada 71 hari setelah tanam. Bentuk umbi tinggi bulat dengan ukuran tinggi 28,15 - 32,36 mm dan diameter 23,80 - 25,27 mm. Warna umbi ungu tua. Berat per umbi 15,05 - 23,33 g. Jumlah umbi per rumpun 5-7 umbi. Berat umbi per rumpun basah 97,69 - 131,23 g dan rumpun kering 55,15-68,92 g. Hasil umbi basah per hektar sekitar 21,88 - 26,54 ton dan umbi kering 1,63 - 14,51 ton. Kebutuhan benih per hektar 1,3 ton. Varietas ini memiliki ciri utama tegakan daun (foliage attitude): tegak (erect), bentuk potongan longitudinal umbi circular; dan warna umbi ungu tua. Keunggulan varietas ini terletak pada diameter umbi besar dan warna yang menarik: ungu tua. Wilayah adaptasi bagi varietas ini terletak pada dataran tinggi Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan.

Memiliki produksi umbi tinggi, diameter umbi besar, warna umbi ungu tua, agak tahan terhadap penyakit antraknos (*Colletotricum gleosporoides*), dan cocok ditanam di dataran tinggi pada musim hujan menjadi daya tarik untuk mengembangkan varietas ini secara komersial.



Bawang Merah Ambassador 3 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 076/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu Margaret Hidayat dan Nurmawati Waluyo

TKT: 6



Bawang merah varietas Ambassador 3 Agrihorti merupakan persilangan varietas Trisula dengan Bali Karet. Umur panen (80% batang melemas) Ambassador 3 adalah 78 hari setelah tanam. Bentuk umbi agak lancip dengan ukuran tinggi 27,64 - 32,99 mm dan diameter 21,63-24,81 mm. Warna umbi ungu muda. Berat per umbi 11,08 - 15,06 g. Jumlah umbi per rumpun 8-9 umbi. Berat umbi per rumpun basah 84,38 - 113,23 g dan rumpun kering 56,08 - 72,54 g. Hasil umbi basah per hektar sekitar 21,64 - 23,92 ton dan umbi kering 12,17 - 13,53 ton. Kebutuhan benih per hektar mencapai 1,3 ton. Varietas ini memiliki ciri utama warna seludang bunga putih dan bentuk umbi agak lancip. Keunggulan varietas pada susut bobot umbi relatif rendah. Wilayah adaptasi di dataran tinggi Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan.

Memiliki produksi umbi tinggi, susut bobot umbi relatif rendah, agak tahan terhadap penyakit antraknos (*Colletotricum gleosporoides*), dan cocok ditanam di dataran tinggi pada musim hujan menjadi daya tarik untuk mengembangkan varietas ini secara komersial.

Bawang Merah Varietas Ambassador 4 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 104/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2019)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu M. Hidayat dan Nurmalita Waluyo

TKT: 6

Varietas Ambassador 4 Agrihorti merupakan bawang merah hasil segregasi silang sendiri varietas Trisula. Memiliki tinggi tanaman 44,38-46,65 cm dan daun berjumlah 6-7 per umbi. Padi ini dapat dipanen pada umur 72 hari setelah tanam (80% batang melemas). Umbinya berwarna ungu tua, berbentuk tinggi bulat, berdiameter 16,18-19,72 mm dan tinggi umbi 22,99-29,70 mm. Memiliki 9-13 umbi per rumpun, 6-9 anakan dan hasil umbi basah mencapai 19,54 ton per hektar dengan daya simpan 3 bulan setelah panen pada suhu 25-30°C.

Varietas ini memiliki penciri utama warna daun hijau, seludang bunga putih dan pangkal batang semu ungu. Agak tahan penyakit Antraknos (*Colletotricum gloeosporioides*).

Keunggulan bawang merah varietas Ambassador 4 Agrihorti ini memiliki hasil umbi basah dan kering tinggi. Bawang varietas ini juga cocok ditanam di dataran tinggi Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan.

Varietas ini adaptif pada musim hujan sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani jika ditanam pada musim tersebut.

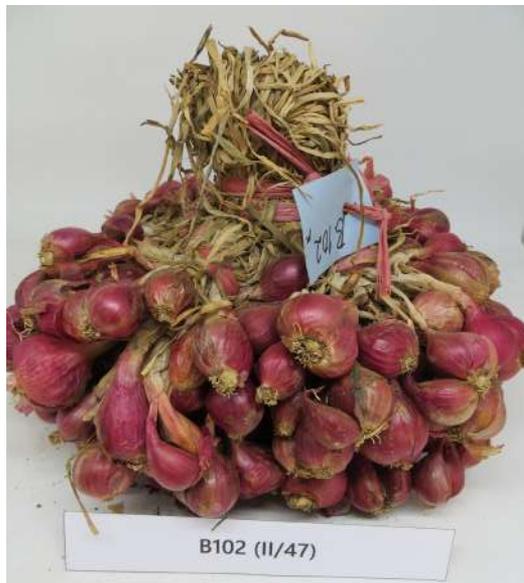


Bawang Merah Varietas Ambassador 5 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 724/Kpts/PV.240/D/10/2021)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu M. Hidayat dan Nurmalita Waluyo

TKT: 6



Varietas Ambassador 5 Agrihorti merupakan bawang merah hasil persilangan antara varietas Trisula dengan varietas Maja Cipanas. Memiliki tinggi tanaman 40,58-46,67 cm dan daun berjumlah 5-6 per umbi. Varietas ini dapat dipanen pada umur 60-77 hari setelah tanam (80% batang melemas). Umbinya berwarna ungu, berbentuk obal lebar, berdiameter 21,98-22,50 mm, tinggi umbi 28,71-31,48 mm dengan jumlah 8-11 umbi per rumpun. Hasil umbi basah dapat mencapai 20,71 ton per hektar dengan daya simpan 3-6 bulan setelah panen pada suhu 25-30°C.



Varietas ini memiliki penciri utama warna anther coklat dan bentuk umbi bagian stem end sedikit miring.

Keunggulan bawang merah varietas Ambassador 5 Agrihorti ini memiliki hasil umbi basah tinggi dan produksi biji tinggi. Bawang varietas ini juga sesuai di dataran tinggi pada musim kemarau.

Varietas ini berproduksi biji tinggi, sehingga dapat diproduksi berupa biji sebagai alternatif bahan perbanyakkan selain umbi.

Bawang Merah Varietas Ambassador 6 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 734/Kpts/PV.240/D/10/2021)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu M. Hidayat dan Nurmalita Waluyo

TKT: 6

Varietas Ambassador 6 Agrihorti merupakan bawang merah hasil persilangan varietas Trisula dengan varietas Bali Karet. Memiliki tinggi tanaman 37,74-41,54 cm dengan daun berjumlah 6-8 per umbi. Varietas ini dapat dipanen pada umur 60-77 hari setelah tanam (80% batang melemas). Umbinya berjumlah 6-9 per rumpun, berbentuk bulat, berwarna ungu, berdiameter 24,43-26,63 mm dan tinggi umbi 30,35-33,13 mm. Hasil umbi basah mencapai 18,80 ton per hektar dan hasil umbi kering mencapai

11,35 ton per hektar. Varietas ini memiliki penciri utama tegakan daun tegak dan warna pangkal batang semu ungu.

Hasil umbi kering tinggi dan produksi biji tinggi dan cocok ditanam di dataran tinggi pada musim kemarau. Varietas ini berproduksi biji tinggi, sehingga dapat diproduksi berupa biji sebagai alternatif bahan perbanyakan selain umbi.



Bawang Merah Gempita Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 760/Kpts/PV.240/D/11/2021)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Iteu M. Hidayat dan Nurmawati Waluyo

TKT: 6



Varietas Gempita Agrihorti merupakan bawang merah hasil persilangan antara varietas Trisula dengan varietas Bali Karet. Memiliki tinggi tanaman 39,47-47,79 cm dan daun berjumlah 7-8 per umbi. Varietas ini dapat dipanen pada umur 60-77 hari setelah tanam (80% batang melemas). Umbinya berwarna ungu, berbentuk obal lebar, berdiameter 20,55-23,45 mm, tinggi umbi 28,69-29,56 mm dengan jumlah 8-11 umbi per rumpun. Hasil umbi basah dapat mencapai 22,76 ton per hektar dan umbi kering mencapai 13,72 ton per hektar.

Varietas ini memiliki penciri utama warna pangkal batang semu, bentuk umbi pada potongan longitudinal/membujur medium ovate dan bentuk umbi bagian stem end sedikit miring.

Hasil umbi kering tinggi dan berat biji per plot (15 rumpun) tinggi dan varietas ini cocok di dataran tinggi pada musim kemarau. Varietas ini juga memproduksi biji tinggi, sehingga dapat diproduksi berupa biji sebagai alternatif bahan perbanyakan selain umbi.

Bawang Merah Varietas TSS Agrihort 1

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 2/Peng/05/2015)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Joko Pinilih dan Sartono Putrasamedja

TKT: 6

TSS Agrihort 1 merupakan varietas Bawang Merah yang dikembangkan dengan biji (TSS/True Seed of Shallot). TSS Agrihort 1 merupakan pemurnian dari varietas Maja Cipanas. Varietas ini mampu berproduksi hingga 20,04 ton per hektar, dapat dipanen pada umur 66-68 hari setelah tanam dengan daya simpan

umbi hingga 3-4 bulan. Varietas unggul ini toleran terhadap penyakit alternaria porii, dengan wilayah adaptasinya di Kabupaten Tegal dan Brebes, pada ketinggian 4-600 mdpl. Keunggulan lainnya adalah dapat ditanam di luar musim/off season (Oktober-Maret).



Bawang Merah Varietas TSS Agrihort 2

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 13/Peng/05/2015)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Joko Pinilih dan Sartono Putrasamedja

TKT: 6

TSS Agrihort 2 merupakan varietas Bawang Merah yang dikembangkan dengan biji (TSS/True Seed of Shallot). TSS Agrihort 2 merupakan hasil persilangan antara varietas Bima dengan Klon asal Thailand. Memiliki bentuk umbi bulat, dengan warna umbi merah tua. Varietas ini memiliki keunggulan pada jumlah anakannya yang banyak (2-3 anakan) dengan potensi produktivitasnya tinggi,

yaitu 21,75 ton per hektar. Bobot per umbi adalah antara 15,17 - 21,89 g, dengan daya simpan umbi 3- 4 bulan setelah panen dalam kondisi suhu ruangan (25-270C). Penyusutan bobot umbi basah hingga kering simpan sebesar 34,87%.

Bawang merah varietas TSS Agrihort 2 bagus untuk dikembangkan di dataran rendah pada musim kemarau.



Bawang Merah Varietas Pikatan

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 84/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Sartono Putrasamedja dan Joko Pinilih

TKT: 6

Bawang merah banyak diperlukan untuk bumbu masak. Produksi dalam negeri adakalanya tidak mampu memenuhi semua kebutuhan karena rendahnya produksi. Penggunaan varietas unggul berdaya hasil tinggi diharapkan dapat mempercepat upaya peningkatan produksi nasional.

Bawang merah unggul Varietas Pikatan mampu berproduksi 23,3 ton per hektar. Varietas unggul ini dapat dipanen pada umur 55 hari dan memiliki umur simpan selama 6 bulan.

Pengembangan varietas Pikatan memerlukan dukungan perbanyak benih oleh penangkar atau industri benih hortikultura.



Bawang Merah Varietas Trisula

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 83/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Sartono Putrasamedja dan Joko Pinilih

TKT: 6

Penggunaan varietas unggul berdaya hasil tinggi diharapkan dapat mempercepat upaya peningkatan produksi bawang merah. Varietas unggul Trisula memiliki potensi hasil 23,2 ton per hektar, dapat dipanen pada umur 55 hari dan dapat disimpan hingga 5 bulan.

Pengembangan bawang merah unggul varietas Trisula dalam skala luas diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi nasional. Dalam hal ini diperlukan dukungan perbanyak benih oleh penangkar atau industri benih hortikultura.



Bawang Merah Varietas Pancasona

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 81/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Sartono Putrasamedja dan Joko Pinilih

TKT: 6

Peningkatan produksi bawang merah dapat diupayakan melalui pengembangan varietas unggul berdaya hasil tinggi. Bawang merah unggul Varietas Pancasona mampu berproduksi 23,7 ton per hektar. Varietas unggul ini dapat dipanen pada umur 75 hari dan memiliki umur simpan selama 3-4 bulan.

Pengembangan varietas unggul Pancasona dalam skala luas memerlukan benih bermutu tinggi dalam jumlah yang cukup. Oleh karena itu, diperlukan kontribusi penangkar benih atau industri benih hortikultura.



Bawang Merah Varietas Mentés

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 82/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Sartono Putrasamedja

TKT: 6

Bawang merah unggul varietas Mentés mampu berproduksi 27,6 ton per hektar, dapat dipanen pada umur 58 hari dan dapat disimpan hingga 3-4 bulan. Varietas ini memiliki ketahanan terhadap penyakit toleran terhadap *Alternaria porri*. Penanaman Bawang Merah Varietas

Mentés dianjurkan pada musim kemarau dengan suhu penyimpanan umbi 20-27°C.

Pengembangan varietas Mentés dalam skala luas memerlukan benih dalam jumlah yang cukup. Dalam hal ini diperlukan peranan penangkar atau industri benih hortikultura.



Kentang Olympus Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 076/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Eri Sofiari, dkk.

TKT: 6

Olimpus Agrihorti merupakan hasil introduksi dari CIP dan telah melalui pengujian di beberapa lokasi dataran medium di dalam negeri. Umur panen varietas ini sekitar 100 hari setelah tanam dengan hasil umbi mencapai

23,34 ton per hektar. Umbi berbentuk oval memanjang dengan warna kulit umbi putih dan daging umbi juga putih. Varietas ini toleran terhadap suhu tinggi sehingga dapat menjadi alternatif untuk ditanam di daerah medium.



Kentang Bonito Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 180/Kpts/PV.1240/D/V/2022)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang varietas Bonito Agrihorti merupakan hasil persilangan antara varietas Bliss dan varietas Medians. Kentang ini memiliki ciri bentuk umbi bulat telur (UPOV 132), warna daging umbi putih, diameter umbi 49-66 mm, panjang umbi 60-66 mm, dengan berat 150-200 gram per umbi. Varietas ini berbunga pada umur 40-50 hari setelah tanam dan dapat dipanen pada umur 102 hari setelah tanam dengan hasil umbi mencapai 26,18 ton per hektar. Umbinya dapat disimpan selama 60 hari pada suhu ruang. Kentang

Bonito Agrihorti memiliki kandungan pati 11,44% dan kandungan gula reduksi 0,18%. Penciri utama dari varietas ini yaitu memiliki mahkota bunga putih (RHS WG 155C) dan kulit umbinya halus.

Keunggulan Bonito Agrihorti yaitu memiliki hasil tinggi serta cocok untuk keripik. Wilayah adaptasi varietas ini yaitu di dataran tinggi, Kabupaten Bandung, pada musim penghujan. Adanya varietas ini mendukung pengembangan industri pangan berbahan baku kentang (keripik, dll.) skala kecil dan menengah.



Kentang Matra Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor Nomor 181/Kpts/PV.1240/D/V/2022)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Tri Handayani dan Kusmana

TKT: 6

Kentang varietas Matra Agrihorti merupakan hasil persilangan varietas Bliss dengan varietas Medians. Kentang ini memiliki ciri bentuk umbi bulat, berdiameter 5,94-6,95 cm, panjang umbi 7,77-8,36 cm dengan berat 134,47-162,39 gram serta rasanya enak dan tidak getir. Mulai berbunga pada umur 40-45 hari setelah tanam dan dapat dipanen pada umur 95-110 hari setelah tanam dengan hasil umbi mencapai 18,78-28,26 ton per hektar. Daya simpan umbi pada suhu ruang, yaitu selama 70 hari setelah tanam.

Penciri utama varietas ini yaitu sayap batang kuat, mahkota bunga berwarna ungu lemah (RHS VG 85D), mata tunas

berwarna merah dan daging umbi berwarna kuning.

Keunggulan varietas Matra Agrihorti yaitu memiliki daya hasil tinggi, sesuai untuk keripik (kadar pati 12,98% dan gula reduksi 0,12%) serta agak tahan penyakit hawar daun.

Wilayah adaptasi varietas ini di dataran tinggi pada musim kemarau basah. Adanya varietas ini mendukung pengembangan industri pangan berbahan baku kentang (keripik, dll.) skala kecil dan menengah.



Kentang AR 08

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 075/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Helmi Kurniawan, dkk.

TKT: 6

AR 08 merupakan hasil persilangan antara Atlantik dan Repita. AR 08 dapat dipanen pada umur 90 hari setelah tanam. Varietas ini memiliki bentuk umbi bulat dengan warna kulit krem serta warna daging umbi putih.

Varietas ini memiliki ketahanan terhadap penyakit hawar daun serta berdaya hasil

tinggi (28,95-32,12 ton per hektar). Umbi dari AR 08 juga memenuhi kriteria sebagai bahan baku keripik karena memiliki berat jenis tinggi dan kandungan gula reduksi yang rendah dengan warna daging umbi putih sehingga dapat menjadi alternatif dalam industri keripik kentang.



Kentang AR 07

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 074/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Helmi Kurniawan, dkk.

TKT: 6

AR 07 merupakan hasil persilangan antara Atlantik dan Repita. Varietas ini dapat dipanen pada umur 90 hari setelah tanam. AR 07 memiliki bentuk umbi bulat, warna kulit krem, serta warna daging umbi krem. Varietas ini mewarisi sifat tahan terhadap penyakit hawar daun dari tetua Repita.

Selain itu AR 07 juga mewarisi sifat dari tetua Atlantik, yaitu memiliki hasil olahan yang baik. Dengan keunggulannya yang tahan hawar daun, AR 07 memiliki daya hasil tinggi yakni 24,95–31,25 ton per hektar. Keunggulan yang lainnya adalah cocok dijadikan bahan baku keripik.



Kentang Sangkuriang Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 092/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2016)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Eri Sofiri, dkk

TKT: 6

Kentang Varietas Sangkuriang Agrihorti merupakan hasil persilangan antara Granola dan Katahdin. Varietas ini memiliki bentuk umbi oval memanjang dengan warna kulit krem dan daging umbinya kuning terang. Sangkuriang Agrihorti memiliki umur panen 100-110 hari setelah

tanam. Varietas ini cocok untuk ditanam di dataran tinggi pada musim hujan. Keunggulan varietas ini adalah memiliki daya hasil yang tinggi (24,61–34,99 ton per hektar) dan toleran terhadap penyakit hawar daun.



Kentang Varietas Dayang Sumbi Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 091/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2016)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Eri Sofiari, dkk..

TKT: 6

Kentang Varietas Dayang Sumbi Agrihorti merupakan hasil persilangan antara Granola dan Katahdin. Varietas ini memiliki bentuk umbi oval dengan warna kulit krem dan daging umbinya kuning terang. Panen Dayang Sumbi Agrihorti dapat dilakukan pada umur 90-100 hari setelah tanam. Keunggulan varietas ini adalah memiliki daya hasil tinggi (22,23-29,79 ton per hektar) dan toleran terhadap penyakit

hawar daun sehingga sesuai ditanam di dataran tinggi pada musim hujan.

Varietas ini mulai banyak dikembangkan oleh petani di wilayah Pangalengan, Dieng, Malang, dan Bali karena memiliki karakter umbi yang mirip dengan Granola tapi lebih tahan terhadap penyakit hawar daun.



Kentang Varietas GM 05

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 00366/PPVT/S/2016)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang GM 05 merupakan hasil persilangan antara tetua Granola dan klon Michigan. Varietas unggul ini memiliki kulit umbi kuning, daging umbi kuning terang, dan bentuk umbi oval. Kentang GM 05 mampu memproduksi 36 ton per hektar,

Selain untuk sayur, kentang varietas GM 05 juga dapat diolah menjadi keripik. Varietas unggul ini potensial dikembangkan

di sentra produksi kentang utama di Indonesia yang tersebar di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat. Varietas ini telah dilisensi oleh PT Pupuk Kujang selama 5 tahun (2014-2019).



Kentang Varietas GM 08

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 2078/Kpts/SR.120/5/2009)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/E. Sofiari, dkk.

TKIK 6

Kentang varietas GM 08 merupakan hasil persilangan antara varietas Granola dengan Michigan. Varietas GM 08 berbentuk oval, kulit umbi berwarna krem, daging umbi putih, mata dangkal, dan memiliki potensi hasil 28,9-35,2 ton per hektar.

Varietas unggul ini lebih tahan terhadap penyakit busuk daun dibandingkan

dengan varietas Granola. Umbinya dapat diolah untuk dijadikan sebagai bahan baku pangan olahan seperti kripik kentang.

Varietas ini potensial dikembangkan secara komersial untuk mendukung diversifikasi pangan setelah diolah menjadi kentang goreng (french fries), keripik, tepung kentang, maupun bahan baku pangan olahan lainnya.



Kentang Varietas Repita

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 20/PVHP/2008)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang varietas Repita memiliki tipe tumbuh tegak dengan tinggi tanaman 80-90 cm. Varietas ini memiliki umur panen 90-100 hari, bentuk umbi bulat, warna kulit umbi krem, warna daging umbi putih agak krem, mata umbi berlekuk sedang, dan memiliki potensi hasil 30-32 ton per

hektar. Varietas ini mengandung gula reduksi 0,039° Brix.

Varietas Repita cocok sebagai kentang sayur. Varietas ini juga tahan terhadap penyakit busuk daun, dan beradaptasi baik pada dataran tinggi di atas 1.000 mdpl.



Kentang Varietas Tenggo

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 261/Kpts/SR.120/7/2005)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang varietas Tenggo berdaya hasil 33,5 ton umbi basah per hektar dan beradaptasi baik di dataran tinggi. Tinggi tanaman Tenggo mencapai 90 cm dengan bentuk batang bulat berwarna hijau. Varietas ini memiliki bentuk daun bulat telur dengan ukuran 7 x 4,2 cm, permukaan daun licin, tidak berbulu, dan berwarna hijau.

Bentuk umbi varietas Tenggo adalah bulat dengan mata umbi berlekung sedang. Ukuran umbi 6-7 cm dengan bobot rata-rata 60–80 gram per umbi, warna kulit krem, dan tekstur daging umbi sedikit berair atau pulen (waxy). Kualitas kentang tergolong baik dengan specific gravity 1.067 gram per cc, kandungan gula reduksi 0,039° Brix, dan kandungan karbohidrat 11,8%. Varietas unggul ini dapat dipanen pada umur 90–100 hari dan tahan terhadap nematode akar dan penyakit busuk daun.

Varietas Tenggo berpotensi dikembangkan komersial karena mampu beradaptasi baik pada dataran tinggi dan tahan terhadap nematode akar dan penyakit busuk daun. Selain itu, varietas ini juga dapat dijadikan bahan baku pangan olahan.



Kentang Varietas Andina

(Hak PVT Nomor 00401/PPVT/S/2017)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang varietas Andina merupakan hasil persilangan antara tetua 391580.30 dan 385524.9. Ciri-ciri utama dari kentang unggul Andina adalah memiliki kulit umbi kuning, daging umbi krem, dan bentuk umbi oval. Varietas unggul ini mempunyai potensi hasil 34 ton per hektar. Kentang ini selain untuk disayur juga dapat digunakan sebagai bahan baku keripik.

Varietas unggul Andina potensial dikembangkan di sentra produksi utama yang tersebar di berbagai daerah di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.



Kentang Varietas Kastanum

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 2280/Kpts/SR.120/5/2011)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang unggul varietas Kastanum dihasilkan dari persilangan antara tetua 393077.54 (M) x 391011.17 (F). Varietas unggul ini mampu menghasilkan 34 ton per hektar. Kentang Kastanum selain dapat digunakan sebagai sayur juga dapat diolah menjadi keripik. Varietas Kastanum memiliki kulit umbi kuning, daging umbi kuning, dan bentuk umbi oval.

Pengembangan kentang unggul varietas Kastanum diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi di berbagai daerah, antara lain di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.



Kentang Varietas Vernei

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 2279/Kpts/SR.120/5/2011)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Sofiari. E, dkk.

TKT: 6

Dihasilkan dari persilangan antara tetua 391011.17 (F) x 385524.9 (M) dengan daya hasil 36 ton per hektar. Ciri-ciri utama kentang Vernei adalah memiliki kulit umbi berwarna krem, daging umbi putih, dan bentuk umbi oval. Varietas unggul ini dapat digunakan sebagai kentang sayur.

Varietas unggul Vernei dapat dikembangkan di sentra produksi kentang di berbagai daerah yang tersebar di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jatim, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.



Kentang Varietas Maglia

(Hak PVT Nomor 00402/PPVT/S/2017)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Kentang Varietas Maglia dirakit dengan menyilangkan varietas olahan Atlantic sebagai tetua betina dengan klon 3910585.175 sebagai tetua jantannya yang dilakukan pada tahun 2005. Produksi hasil varietas ini mencapai 29 ton per hektar dan memiliki kadar air 79,64%.

Varietas Maglia selain berdaya hasil tinggi, produk kripik yang dihasilkannya juga memiliki rendemen hasil yang tinggi melebihi varietas pembanding Atlantic. Varietas ini memiliki kandungan air yang paling sedikit sehingga sangat efisien dalam penggunaan minyak goreng.

Kentang Varietas Maglia menampilkan Specific gravity: 1,082-1,085 dan bahan kering yang lebih tinggi. Varietas ini juga sangat cocok untuk dibudidayakan di dataran tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani,

pengolah industri kripik kentang, dan berbagai pihak yang terkait di usaha bisnis kentang. Selain itu, adanya varietas ini dapat mengurangi ketergantungan pasokan bibit kentang dari luar negeri serta mempercepat swadaya benih dan bahan baku industri kentang dalam negeri.



Kentang Varietas Medians

(Hak PVT Nomor 00367/PPVT/S/2016)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 6

Varietas Medians merupakan hasil persilangan antara tetua betina Atlantic dengan Klon 393284.39. Medians memiliki umur mulai berbunga 37-45 hari setelah tanam dengan umur panen varietas Medians pada 100-110 hari setelah tanam. Varietas ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitud di atas 1.200 mdpl. Umbi kentang ini memiliki daya simpan antara 50-70 hari setelah panen pada kondisi tidak terkena cahaya matahari langsung dan pada suhu kamar (20-27°C). Umbi varietas ini berbentuk oval dengan warna kulit kuning dan daging putih. Panjang umbi antara 6,5-8,0 cm dengan lebar antara 5,5-6,5 cm. Ciri-ciri utama tanaman ini adalah daun berbentuk oval dan berujung runcing

Varietas Medians memiliki kandungan pati/karbohidrat, gula reduksi, kadar

air, serta spesifik gravity yang lebih unggul dibandingkan varietas Atlantic sehingga sangat sesuai untuk dijadikan sebagai bahan baku kripik kentang. Keunggulan lain varietas ini, yaitu memiliki rendemen hasil yang tinggi. Kentang Medians memiliki kandungan air sedikit sehingga sangat efisien dalam penggunaan minyak goreng.



MEDIANS

Kentang Varietas Amabile

(Hak PVT Nomor 00403/PPVT/S/2017)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, S.P.

TKT: 6

Kentang varietas Amabile diperoleh dari hasil persilangan antara varietas Atlantic sebagai tetua betina dengan klon 393280.64 sebagai tetua jantan. Tanaman berbunga pada hari ke 37-45 dan panen pada hari ke 100-110. Bentuk umbi oval dengan panjang 7-8 cm, lebar 5,8-6,5 cm, berwarna kuning pada kulit. dan berwarna putih pada daging. Kandungan karbohidratnya mencapai 11,28%, kadar gula 0,31%, kadar air 80,4 %, dan specific

gravity (Sg) 1,081-1,083. Bobot per umbi 100–150 g dan mampu bertahan 50–70 hari bila disimpan pada suhu ruangan. Hasil umbi varietas ini mencapai 25,7-29,2 ton per hektar dengan kebutuhan benih 1,6-2 ton per hektar. Kentang varietas Amabile cocok untuk diolah sebagai keripik dan dapat tumbuh dengan baik pada dataran tinggi >1200 mdpl di Jawa Barat.



Kentang Varietas Spudy Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 077/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2018)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Tri Handayani, dkk.

TKT: 6

Varietas Spudy Agrihorti merupakan hasil persilangan antara tetua betina Atlantic x Repita. Umur panen Spudy Agrihorti 110 hari. Varietas ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude di atas 1.200 mdpl. Umbi kentang ini memiliki daya simpan antara 50-70 hari setelah panen pada kondisi tidak terkena cahaya matahari langsung dan pada suhu kamar (20-270C). Umbi berbentuk oval,

dengan warna kulit umbi kuning muda, dan daging umbi kuning pucat. Panjang umbi antara 9,2-10,2 cm dan diameter umbi 6,27-6,66 cm. Ciri-ciri utama varietas ini adalah mahkota bunga putih dan warna daging umbi kuning.

Potensi hasil Spudy Agrihorti sangat tinggi mencapai 40,8 ton per hektar dan varietas ini dapat dijadikan sebagai bahan baku keripik.



Kentang Varietas Papita Agrihorti

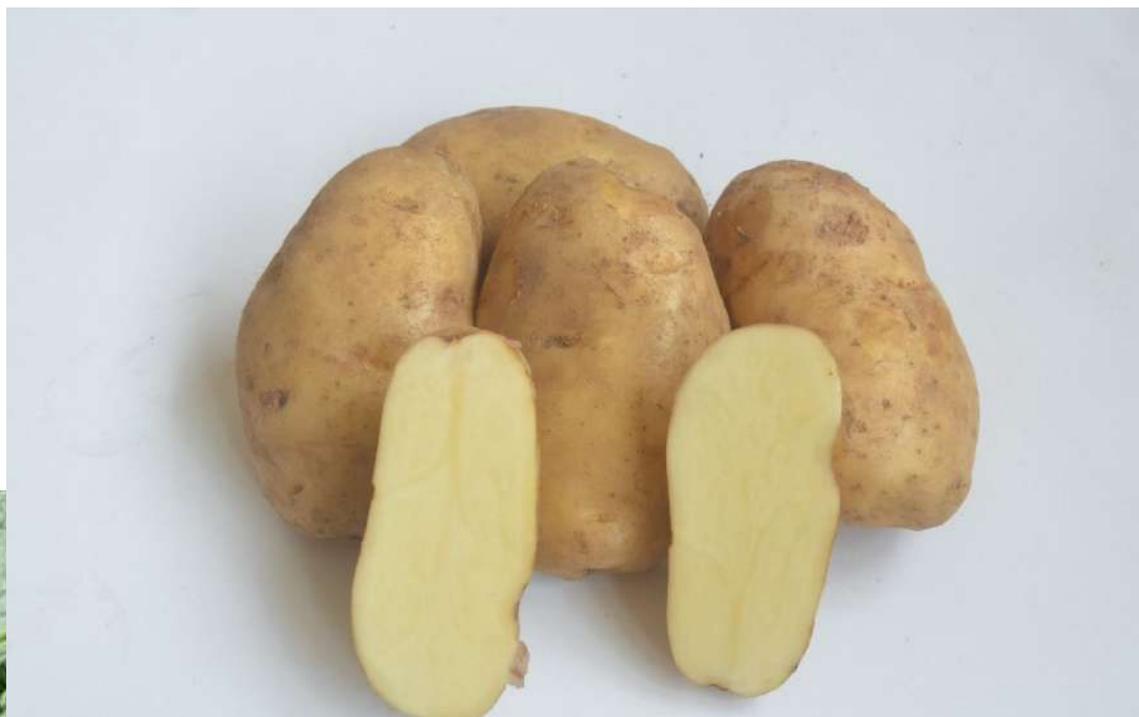
(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 060/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2019)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 7

Kentang varietas Papita Agrihorti diperoleh dari hasil persilangan antara varietas Atlantic sebagai tetua betina dengan Granola sebagai tetua jantan. Umur panen varietas ini 110 hari. Papita Agrihorti memiliki bentuk panjang dengan ukuran panjangnya 13,0-14,9 cm dan diameter umbi 6,0-6,9 cm. Warna kulit umbi varietas

ini kuning muda dan daging umbi kuning. Kandungan karbohidratnya 9,14%, kadar gula 0,10%, dan kandungan Sg 1,070. Hasil umbi varietas ini mencapai 20,1–23,9 ton per hektar dengan kebutuhan benih 1,5-2 ton per hektar. Kentang varietas Papita Agrihorti cocok untuk diolah sebagai bahan potato wedges.



Kentang Varietas Golden Agrihorti

(Pengajuan Pendaftaran Hak PVT dengan Nomor 1/Peng/01/2020)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, C. Hermanto, dkk.

TKT: 7



Golden Agrihorti merupakan hasil persilangan antara tetua betina Granola x Katahdin. Umur panen Golden Agrihorti 110 hari. Varietas ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude di atas 1.200 mdpl. Umbi kentang ini memiliki daya simpan antara 60 hari setelah panen pada kondisi tidak terkena cahaya matahari langsung dan pada suhu kamar (20-270C). Umbi berbentuk panjang dengan warna kulit umbi kuning dan daging umbi kuning. Panjang umbi antara 12,80-18,0 cm dengan diameter umbi 7,9-9,7 cm. Ciri utama varietas ini adalah penampang batang bersegi empat dan bentuk umbi panjang.

Potensi hasil Golden Agrihorti 21,94-24,96 ton per hektar. Varietas ini cocok dijadikan sebagai bahan baku french fries.

Kentang Varietas Ventury Agrihorti

(Pengajuan Pendaftaran Hak PVT dengan Nomor 2/Peng/01/2020)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Kusmana, dkk.

TKT: 7

Kentang varietas Ventury Agrihorti diperoleh dari hasil persilangan antara varietas Atlantic sebagai tetua betina dengan Klon 393284.39 sebagai tetua jantan. Umur panen varietas ini selama 110 hari. Ventury Agrihorti memiliki bentuk umbi bulat dengan panjang umbi 9,2-12,0 cm dan diameter umbi 9,3-11,0 cm. Warna kulit umbi varietas ini kuning dan daging umbi putih. Kandungan karbohidratnya mencapai 10,20%, kadar

gula reduksi 0,04%, dan kandungan Sg 1,080. Hasil umbi berkisar antara 23,24 - 32,91 ton per hektar. dengan kebutuhan benih 1-2 ton per hektar. Kentang varietas Ventury Agrihorti cocok untuk diolah sebagai bahan baku keripik kentang.



Buncis Tegak Varietas Balitsa 1

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 00256/PPVT/S/2014)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Diny Djuariah, dkk.

TKT: 7

Buncis tegak varietas Balitsa 1 mampu memproduksi 19 ton per hektar dan dapat dipanen pertama pada umur 53-55 hari. Varietas unggul buncis ini memiliki kualitas polong yang baik, pertumbuhannya tidak memerlukan penegak atau lanjaran, dan beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian tempat 400 mdpl.

Balitsa 1 merupakan alternatif bagi petani dalam memilih varietas unggul buncis berumur genjah dan berpotensi hasil tinggi. Varietas unggul ini prospektif dikembangkan dalam skala luas.

